BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini teknologi informasi dan telekomunikasi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini mengakibatkan perubahan paradigma manusia dalam menjalankan aktivitasnya di berbagai aspek kehidupan. Perubahan signifikan terlihat pada penggunaan teknologi komputer dalam pengolahan data dan penyajian informasi.

Informasi adalah bagian terpenting dalam kehidupan manusia dalam pengambilan setiap keputusan. Informasi yang baik dihasilkan dari pengolahan data secara cepat, tepat, akurat, dan relevan. Penyajian informasi yang baik dapat menunjang pengambilan keputusan yang tepat bagi penggunanya.

Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI Kabupaten Bangka Selatan merupakan instansi yang membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintah daerah mengenai pembinaan jiwa korps dan kode etik.

Selama riset di Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI Kabupaten Bangka Selatan banyak permasalahan-permasalahan yang ditemukan, misalnya belum adanya aplikasi untuk mengelola data barang inventaris. Laporan data barang inventaris adalah salah satu aspek penting dalam suatu organisasi, perusahaan maupun instansi pemerintah. Laporan data barang inventaris merupakan bagian dari proses pelaporan data barang inventaris.

Dari sebuah laporan dapat diketahui informasi yang menyangkut ada atau tidak adanya suatu barang inventaris dan bagaimana kondisi barang inventaris tersebut. Laporan data barang inventaris yang baik adalah laporan data barang inventaris yang memiliki empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Untuk memenuhi semua karakteristik kualifikais ini dibutuhkan tekhnologi informasi dan telekomunikasi dalam menghasilkan laporan data barang inventaris.

Sistem informasi manajemen pengelolaan data barang inventaris yang sedang berjalan pada Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI Kabupaten Bangka Selatan sekarang ini sering mengalami kesalaha dalam penyajian laporan data barang inventaris, tidak efisien dalam penggunaan komputer karena tidak didukung dengan aplikasi yang menunjang dalam pembuatan laporan data barang inventaris dan sebagainya.

Oleh karena itu penulis mencoba untuk membuat suatu program atau aplikasi untuk pencatatan dan pendataan barang inventaris dengan cepat, akurat, tepat waktu, relevan dan efektif. Berdasarkan analisa tersebut di atas, penulis memilih judul "**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA BARANG INVENTARIS SEKRETARIAT DEWAN PENGURUS KORPRI KABUPATEN BANGKA SELATAN"** .

Ditinjau dari permasalahan di atas, maka dengan adanya Sistem Informasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi diharapkan mampu menghasilkan data atau informasi yang akurat dan meminimalisirkan kesalahan. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk proses bisnis selanjutnya. Sistem harus bisa mengimplementasikan asas sekali input untuk data yang sama.

1.2 Perumusan Masalah

Pengelolaan data barang inventaris bertujuan untuk mengetahui seluruh aset yang dimiliki perusahaan, melakukan perawatan aset perusahaan agar dapat digunakan secara optimal dan bertanggung jawab, juga untuk mengetahui penambahan aset baru yang dibutuhkan perusahaan dalam meningkatkan pelayanan dan kepuasan konsumen

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan dalam perumusan masalah sebagai berikut :

a. Sulitnya mengelola data barang inventaris dengan cepat, mudah dan akurat
b. Rumitnya membuat laporan pengelolaan barang inventaris dengan mudah

c. Susahnya merancang aplikasi yang dapat mengakomodir seluruh proses bisnis yang terjadi pada instansi khusunya bidang pengadaan dan perawatan inventaris instansi

Dari masalah-masalah yang muncul, maka perlu dicari pemecahannya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah perlu adanya peralihan sistem dari sistem yang lama ke sistem yang baru dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi sebagai alat bantu untuk memperbaiki sistem yang berjalan selama ini. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka proses bisnis yang ada pada bagian pengadaan dan perawatan inventaris aset perusahaan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

1.3 Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada perancangan sistem ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini hanya membatasi permasalahan tentang pendataan aset perusahaan, penomoran inventaris aset perusahaan, pengadaan aset perusahaan, perawatan inventaris aset perawatan, sampai dengan pembuatan laporan yang ditujukan kepada pimpinan.

Batasan masalah dalam pengelolaan data barang inventaris Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI adalah sebagai berikut :

a. Permintaan barang pada Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI
b. Perjanjian kontrak antara pihak ketiga dengan Pejabat Pembuat Komitmen
c. Proses pemeriksaan barang
d. Proses serah terima barang
e. Pembuatan kartu inventaris
f. Daftar usulan penghapusan barang
g. Pembuatan buku inventaris barang

1.4 Metode Penelitian

Untuk mengetahui gambaran sistem berjalan dalam rangka pengembangan sistem, penulis memerlukan data – data (*source*) yang berhubungan dengan topik yang dibaha. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1.4.1 Pengumpulan Data

a. Wawancara

   Merupakan metode pengumpulan data yang berupa komunikasi langsung antara penulis dengan responden bertujuan untuk mendapatkan masukan serta informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan ini.

b. Observasi

   Dalam hal ini penulis langsung melihat atau mengadakan pengamatan ke bagian-bagian yang ada hubungannya dengan sistem penggajian Pegawai sekaligus pengumpulan dokumen-dokumen yang digunakan.

c. Studi Pustaka

   Metode pengumpulan data dengan mempelajari dan mengumpulkan bahan dari buku-buku atau sumber yang berkaitan dengan topic permasalahan.

d. Studi Literatur

   Pengumpulan bahan tertulis yang ada kaitannya dengan masalah yang dihadapi.

1.4.2 Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisa sistem ini adalah :

a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan pada system yang ada.

b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahap pada analisa sistem antara lain :

1) *Activity Diagram*

   Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.

2) Analisa Keluaran

   Analisa Keluaran adalah analisa mengenai dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan sistem.

3) Analisa Masukan

   Analisa masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem berjalan, dengan tujuan untuk memahami prosedur berjalan.

4) *Usecase Diagram*

   Use case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

5) *Use Case Description*

   Usecase Deskription digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram.*

1.4.3 Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang system secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

a. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

   ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

b. Transformasi ERD ke LRS

   Transformasi diagram ERD ke LRS merupakan suatu kegiatan untuk membentuk data-data dari diagram hubungan entitas ke suatu *Logical* Record *Structure (LRS)*.

c. *Logical* Record *Structure (LRS)*

   LRS terdiri dari *link-link* diantara tipe record. *Link* ini menunjukan arah dari satu tipe *record* lainnya.

d. *Spesifikasi* Basis Data

   Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara lengkap.

e. Rancangan Masukan

   Rancangan Masukan digunakan untuk mendeskripsikan atau mejelaskan suatu data inputan yang telah dianalisa atau yang akan dirancang.

f. Rancangan Keluaran

   Rancangan Keluaran digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu data keluaran yang telah dianalisa atau yang telah dirancang.

g. Rancangan Dialog Layar

   Rancangan Dialog Layar merupakan rancangan tampilan yang dibutuhkan oleh sistem yang dirancang.

h. Sequence *Diagram*

   Sequence Diagram untuk menggambarkan interaksi antara objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, *display* dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

i. *Class Diagram*

   Class diagram digunakan untuk menampilkan kelas-kelas dan paket-paket di dalam system yang dirancang.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulisan sebagai berikut :

a. Menghasilkan rancangan sistem pengelolaan barang inventaris yang terkomputerisasi dan terintegrasi yang dapat menyimpan data inventaris barang.
b. Diharapkan dapat memberikan kemudahan pengelolaan dalam sistem informasi manajemen khususnya di bagian pengelolaan barang inventaris instansi.
c. Menyajikan suatu sistem pengolahan data barang inventaris yang terintegrasi, sehingga proses bisnis dapat dilakukan dengan mudah, tepat dan cepat.
d. Dapat dengan mudah mengetahui seluruh data barang inventaris yang dimiliki instansi.
e. Diharapkan dapat memberi kemdahan dalam pembuatan kartu barang inventaris.
f. Dapat menghasilkan laporan pengelolaan barang inventaris instansi secara cepat dan mudah kepada pimpinan.
g. Untuk menerapkan materi-materi yang pernah didapat di bangku kuliah
h. Menghasilkan suatu sistem pengelolaan barang inventaris yang terkomputerisasi dan terintegrasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulis dapat menjelaskan tentang laporan Skripsi ini secara terurai dengan baik dan akurat, maka penulisan disusun secara terstruktur dan sistematika, adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun laporan ini sebagai berikut:

BAB I **PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini penulis menjelaskan teori mengenai pengertian konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi objek dengan UML, dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang akan dibahas.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini penulis akan mengurai antara lain PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, indentifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi: work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini penulis akan menguraikan tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang, proses bisnis, *activity diagram*, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *Use Case Diagram*, Deskripsi *Use Case*, rancangan basis data berupa *class diagram*, *Logical Record Struktur (* LRS), *trasformasi Logical Record Struktur* (LRS) ke Relasi, Spesifikasi Basis Data dan menguraikan tentang rancangan antar muka berupa rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan *sequence diagram.*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya apa yang telah dibahas pada masing-masing bab dan saran-saran yang kiranya dapat diterima dan diterapkan.